

KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE**REVIEW DAN BIBLIOMETRIC ANALYSIS***Elementary School Students Writing Skills: Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis***Siti Alivia Nurazizah^a, Mela Darmayanti^b**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia. Jalan Dr. Setiabudi No. 229, Kec. Sukasari-Kota Bandung-Jawa Barat, 40154.

Pos-el: Nurazizah07@upi.edu, meladarmayanti@upi.edu***Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan literatur keterampilan menulis siswa sekolah dasar dalam rentang tahun 2013—2023 dan juga untuk mengetahui solusi alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) dan analisis bibliometrik. Diperoleh 136 artikel yang berhubungan dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Artikel-artikel berasal dari *database Google Scholar* yang dikumpulkan dari aplikasi perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dan divisualisasikan dengan bantuan aplikasi *Vosviewer*. Hasil temuan menunjukkan bahwa penelitian bidang keterampilan menulis siswa sekolah dasar dalam rentang tahun 2013—2023 bersifat fluktuatif dan banyak dipublikasikan pada *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. Subtopik yang sering diteliti dalam bidang keterampilan menulis adalah model pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi pada keterampilan menulis siswa sekolah dasar terdapat pada aspek organisasi isi tulisan, tata dan gaya bahasa, struktur dan kosakata, serta ejaan dan tanda baca. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, yaitu model *picture and picture*, model TTW, model *example non example*, model *make a match*, serta model *PAKEM*. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis, yaitu media gambar, *powerpoint* interaktif, *puzzle*, serta media *pop-up*.

Kata-kata kunci: kajian literatur sistematis, keterampilan menulis, sekolah dasar**Abstract**

The objective of this research is to learn about the literature and writing skills development of elementary school students in the period 2013–2023 and also to find alternative solutions for improving the writing skills of elementary school students. The study uses a systematic literature review using PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) and bibliometric analysis. 136 articles related to the writing skills of elementary school students were obtained. The articles are from the *Google Scholar* database, collected from the *Publish or Perish (PoP)* software application, and visualized with the help of the *Vosviewer* application. The findings indicate that the study of the field of writing skills of elementary school students in the period 2013–2023 is fluctuating and is widely published in the journal *Didaktika Dwija Indria*. A frequently researched sub-topic in the field of writing skills is the learning model. Common problems in the writing skills of elementary school students are the organizational aspects of writing content, grammar and language styles, structure and vocabulary, as well as spelling and reading. Learning models that can improve the writing skills of elementary school students are the model *picture and picture*, the TTW model, the *example model non-example*, the model *make a match*, as well as the *PAKEM* model. And learning media that can enhance writing skills are image media, interactive *PowerPoint*, puzzles, and *pop-up* media.

Keywords: systematic literature review, writing skills, elementary school**Informasi Artikel**Naskah Diterima
3 Januari 2024Naskah Direvisi akhir
22 November 2024Naskah Disetujui
2 Desember 2024**Cara Mengutip**Nurazizah, Siti Alivia, Darmayanti, Mela (2024). Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review dan Bibliometric Analysis. *Aksara*.36(2).337—358. [doi: http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236](http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236).

PENDAHULUAN

Bagi siswa sekolah dasar, kegiatan menulis saat ini masih menjadi kegiatan yang belum banyak digemari dan dianggap sulit. Penyebab siswa kesulitan dalam menulis berasal dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Rendahnya kegiatan literasi di Indonesia menjadi salah satu faktor internal yang membuat siswa kesulitan dalam menulis. Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic and Cultural Development* (OECD) pada tahun 2000, diketahui bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa Indonesia masih dikategorikan cukup rendah. Pada tahun 2018, capaian Indonesia dalam PISA menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat sepuluh terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi (OECD, 2018). Untuk hasil studi terbaru PISA tahun 2022 yang dirilis pada Selasa, 5 Desember 2023 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) diumumkan bahwa peringkat hasil belajar Indonesia naik lima hingga enam posisi dibandingkan hasil PISA tahun 2018. Kemendikbudristek mengungkapkan bahwa hasil PISA 2022 Indonesia mengalami penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa Indonesia kurang minat dalam kegiatan membaca dan menulis. Menurut (Gie, 2002) seseorang yang kurang mahir dan tidak minat dalam menulis sama halnya dengan burung yang tidak mempunyai sayap, mereka tidak memiliki kemampuan untuk terbang tinggi dan mencapai keinginannya. Oleh karena itu, kegiatan menulis menjadi keterampilan yang harus terus dikembangkan siswa sebagai bekal untuk tahapan berikutnya (Ardiansyah, 2018).

Menulis menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi setiap individu dalam menjalani berbagai kegiatan. Dengan menulis seseorang dapat berkomunikasi karena tulisan merupakan alat komunikasi tidak langsung (Zainab et al., 2021). Dengan menulis juga seseorang dapat melatih dan mempertajam daya imajinasi, serta menambah rasa percaya dirinya (Juniarti, 2019). Menulis membuat seseorang dapat menyampaikan ide atau gagasannya melalui proses berpikir kritis dan kreatif (Wakhidah, 2012). Menulis juga merupakan keterampilan khusus yang menguntungkan dan memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan secara efektif berbagai ide dalam pikirannya sehingga dapat dipahami para pembaca (Jasmine, 2014).

Keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menerapkan akal pikiran serta aktivitas berpikir tingkat tinggi, yang di dalamnya terdapat tahapan menganalisis, menyintesis, menganalisis, memecahkan, menyimpulkan, dan mengevaluasi (Ahmad, 2013). Dalam proses menulis, setiap kata, kalimat yang kemudian dirangkai menjadi sebuah paragraf sehingga menciptakan alur yang terstruktur agar dipahami oleh pembaca merupakan bagian dari proses berpikir kritis (Fitriana et al., 2021). Berpikir kritis mempunyai peran ketika seorang penulis menjelaskan, mengidentifikasi masalah, menganalisis, menjelaskan objek, serta memberikan sebuah gambaran detail tentang isi pikirannya yang kemudian dituangkannya ke dalam sebuah tulisan (Inggriyani & Fazriyah, 2017).

Kemampuan berpikir kreatif juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan menulis. Berpikir kreatif merupakan cara berpikir seseorang dalam menghubungkan ide, gagasan, ataupun hal lain yang sebelumnya tidak ada hubungannya menjadi saling terhubung (Wahyu, 2021). Berpikir yang benar akan menunjukkan kemampuan seseorang dalam merangkai dan menciptakan sebuah kesimpulan cakap, kreasi yang bagus, serta reka cipta yang inovatif (Setiawan, 2015). Kreativitas yang tinggi akan melahirkan ide-ide yang lebih baik juga, semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang, maka ia akan mampu menciptakan buah pikiran dan imajinasi ke dalam tulisannya (Sidabutar, 2021).

Penguasaan kosakata yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulisnya. Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk, di antaranya kata lepas dengan imbuhan atau tanpa imbuhan serta kata-kata gabungan dari kata yang sama ataupun berbeda (Soenardi Djiwandono, 2008). Semakin luas dan kaya kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar juga kemungkinan seseorang itu terampil dalam berbahasa, khususnya ketika menulis (Mannahali et al., 2021). Setiap saat manusia berpikir menggunakan kosakata, tanpa kata-kata manusia tidak mungkin berpikir, dan volume berpikir yang dimiliki manusia setara dengan perbendaharaan kata yang dimilikinya (Busro, 2015). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pemerkayaan kosakata untuk meningkatkan penguasaan kosata dalam pembelajaran menulis, satu diantaranya yaitu dengan membaca.

Menulis menjadi keterampilan yang sulit dikuasai seseorang apalagi jika minat membaca yang dimilikinya rendah. Intensitas membaca yang dilakukan seseorang menjadi faktor penentu dalam mengetahui luasnya pengetahuan dan perbendaharaan yang dimilikinya (Nurazizah, 2016). Seseorang yang sering membaca, akan memperkaya kosakata, informasi, maupun pengetahuannya yang akan mempermudahnya dalam menulis sebuah karangan (Fitri, 2022). Seseorang yang kesulitan menuangkan ide ketika menulis, maka dengan membaca ia dapat dengan mudah meningkatkan gagasan ataupun ide kreatif yang kemudian dapat dituangkannya dalam bentuk tulisan (T. M. Safitri et al., 2021).

Masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran menulis. Permasalahan yang sering dialami dalam pembelajaran menulis, meliputi (1) siswa cenderung tidak fokus ketika diminta menulis sehingga mereka mengalami kelambatan menyelesaikan tulisannya, (2) siswa tidak mampu menulis dengan kalimat efektif, (3) siswa kurang mampu menulis sesuai pedoman penggunaan huruf kapital dengan tepat (Nurlaily & Pranata, 2022). Menurut Zaenudin (2015) faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis pada siswa, yaitu ketidaklancaran dalam mengeluarkan ide dengan menggunakan bahasa Indonesia karena kurang membaca, kurang terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya, siswa tidak memahami tema cerita, perkembangan kognisi siswa yang mencapai tahap operasional konkret belum mampu berpikir abstrak sehingga siswa masih sangat membutuhkan alat pembantu untuk mengeluarkan ide dan gagasannya dalam menulis karangan. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa, yaitu 1) metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung konvensional, 2) siswa yang kurang terampil untuk menemukan ide dan gagasannya, 3) siswa kesulitan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menuangkan idenya dalam tulisan, 4) kurang mampu memilih kata atau diksi, 5) ketidakmampuan siswa menentukan topik dan mengembangkan paragraf (Mardhotillah et al., 2020).

Menghadapi permasalahan tersebut, banyak peneliti di bidang pendidikan mencari solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa saat ini. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak meneliti terkait keterampilan menulis yang terdiri atas berbagai aspek, seperti perbedaan subjek, jenis pembelajaran menulis, periode penerbitan artikel, solusi pembelajaran menulis, dan dampak keterampilan menulis terhadap kemampuan berbahasa siswa. Contoh penelitian sebelumnya yang menggunakan metode SLR atau *Systematic Literature Review*, yaitu penelitian yang dilakukan (Nuraeni et al., 2022), diketahui bahwa media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Hasil *review* peneliti terhadap jurnal-jurnal yang didapatkan mengungkapkan bahwa gambar menjadi media penunjang dalam proses belajar, siswa juga lebih tertarik dalam pembelajaran menulis. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2023) yang mengkaji jurnal-jurnal tentang media *Audiobook* pada pembelajaran di sekolah dasar, hasil *review* peneliti terhadap jurnal-jurnal yang berkaitan mengungkapkan bahwa penggunaan *Audiobook* lebih banyak diimplementasikan dalam pelajaran bahasa. Peneliti mengemukakan bahwa media tersebut dikembangkan untuk keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Selain penelitian tentang media sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis,

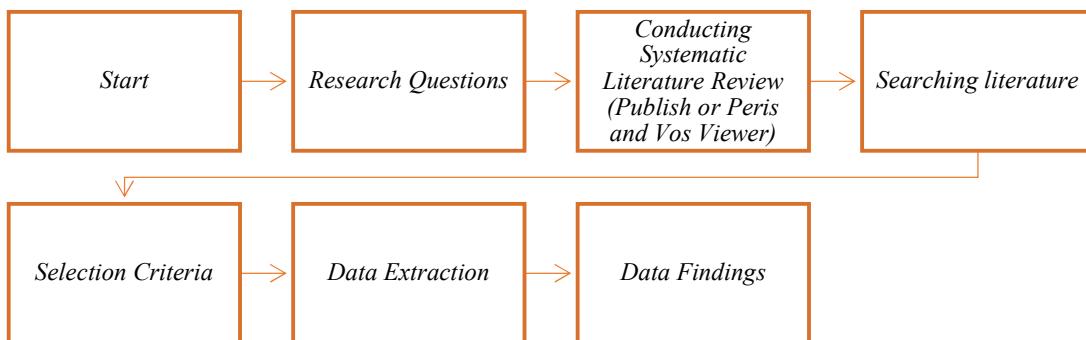
terdapat juga penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang model pembelajaran sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Seperti penelitian yang dilakukan (Budianti & Shani, 2022) mengkaji model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), hasil *review* peneliti terhadap jurnal-jurnal terkait mengungkapkan bahwa model CTL mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peneliti mengemukakan bahwa model CTL mampu membuat siswa aktif dalam mengamati, mengingat yang telah diamatinya, kemudian menuangkan ingatannya dalam sebuah tulisan.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis ini bagi siswa sekolah dasar, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini tidak hanya mengkaji satu bahasan yang terdapat kaitannya dengan keterampilan menulis, tetapi mengkaji berbagai bahasan, seperti permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis, model serta media yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Analisis sistematis terhadap tinjauan literatur dalam penelitian ini sangat penting untuk membangun kerangka dan memberikan gambaran penelitian keterampilan menulis di sekolah dasar. Diharapkan melalui kajian literatur sistematis ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik bahasan yang sama.

METODE

Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta -Analysis*) yang dilakukan secara bertahap sesuai tahapan yang telah ditentukan. PRISMA merupakan serangkaian panduan berbasis bukti yang bertujuan membantu peneliti untuk menguraikan beragam tinjauan sistematis serta meta-analisis yang mempunyai nilai manfaat (Sastypratiwi & Nyoto, 2020). Metode PRISMA memiliki tiga kelebihan, yaitu mendefinisikan pertanyaan penelitian yang jelas dan sistematis, dapat mengidentifikasi kriteria ketercakupan dan ketidakcakupan, serta dapat memeriksa sumber data literatur ilmiah dalam waktu yang ditentukan (Mohamed Shaffril et al., 2020). Basis data yang digunakan dalam *literature review* ini adalah *Google Scholar*.

Penelitian ini melalui beberapa tahap, yakni (1) merumuskan pertanyaan penelitian, (2) melakukan pencarian tinjauan literatur secara sistematis, (3) memilih artikel sesuai kriteria penyeleksian, (4) melakukan analisis kualitatif dan ekstrasi data temuan, (5) mengendalikan kualitas temuan artikel, dan (6) menyintesis data serta menyiapkan laporan (Cai et al., 2019). Berikut ini bagan tahapan dari model PRISMA.



Gambar 1. Model Tinjauan Literatur Sistematis PRISMA

Berdasarkan Gambar 1, tahapan pertama *literature review* didasarkan menggunakan pertanyaan penelitian agar dalam pembahasan lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam proses review. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Research Questions

Pertanyaan Penelitian	Tujuan
RQ 1 Bagaimana tren publikasi tahunan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar tahun 2013-2023?	Mengetahui kenaikan dan penurunan publikasi keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar tahun 2013-2023.
RQ 2 Siapa peneliti yang paling aktif dalam penelitian keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi peneliti yang paling aktif dalam bidang penelitian keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023.
RQ 3 Jurnal apa yang paling banyak mempublikasikan artikel keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023.
RQ 4 Artikel apa saja yang paling banyak dikutip dalam penelitian keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi artikel yang paling banyak dikutip pada publikasi bertema keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran tahun 2013-2023.
RQ 5 Sub-topik penelitian apa yang paling sering muncul dalam keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi sub-topik penelitian yang paling sering muncul dalam keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023.
RQ 6 Apa saja permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023.
RQ 7 Apa saja model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023.
RQ 8 Apa saja media pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023?	Mengidentifikasi media pembelajaran dalam keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar pada tahun 2013-2023.

Analisis bibliometrik diterapkan juga dalam penelitian ini dengan tujuan mengukur artikel yang diterbitkan serta kontribusi tren penelitian dari berbagai jenis publikasi artikel. Analisis bibliometrik menjadi suatu kajian bibliografi kegiatan ilmiah berbasiskan asumsi bahwa seorang peneliti perlu menghubungkan penelitiannya dengan penelitian yang lain sehingga membuat perkembangan serta kemajuan pengetahuan yang berkaitan dengan suatu topik tertentu (Istiana, 2022).

Dalam penelitian ini, aplikasi yang digunakan adalah Publish or Perish (PoP). Aplikasi Publish or Perish merupakan aplikasi yang digunakan dengan jaringan internet untuk mengambil serta menganalisis sitasi akademik, yang nantinya dianalisis dan dikonversi ke dalam data statistik (Aulianto et al., 2019). Aplikasi ini dapat mengambil serta memberikan kutipan akademik dari Scopus, Google Scholar, dan database dari web sains. Hasil pencarian

menggunakan PoP ini, kemudian akan ditampilkan menggunakan Mendeley. Selanjutnya, pada penelitian ini basis data utama yang digunakan bersumber dari Google Scholar.

Penggunaan Google Scholar dapat membantu dalam menemukan referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Cakupan Google Scholar lebih baik dan luas untuk mencari sumber data sebuah penelitian, apabila dibandingkan dengan basis data lain yang berbayar, seperti WOS maupun Scopus (Halevi et al., 2017). Artikel yang terdapat pada Google Scholar dilengkapi dengan data nama penulis, judul, tahun, jumlah sitasi, serta tersedia juga tautan yang mengacu pada sumber aslinya.

Untuk melihat tren penelitian, aplikasi yang juga dapat membantu adalah VOSviewer. VOSviewer merupakan perangkat lunak yang bertujuan untuk memvisualisasikan atau menggambarkan jaringan bibliometrik. Jaringan yang dimaksud dapat mencakup jurnal, peneliti, publikasi individu yang dibangun dari kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan bersama maupun hubungan bersama penulisan (Effendy et al., 2021). Kelebihan aplikasi ini dibandingkan dengan aplikasi lain, yakni program ini menggunakan fungsi *text mining* serta fungsi interaktif yang mudah diakses serta dieksplorasi jaringan data bibliometriknya, misalnya jumlah kutipan maupun hubungan *co-occurrence* di antara istilah kunci dan konsep (Zahedi & Van Eck, 2014).

Pertanyaan penelitian yang telah terbentuk akan membawa penelitian ini pada tahap selanjutnya, yaitu mencari literatur. Tahap ini melibatkan identifikasi kata kunci guna mencari informasi. *Search string* atau susunan kata kunci pencarian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis di sekolah dasar. Penyesuaian juga dilakukan secara manual guna menjaga konsistensi artikel supaya sesuai dengan kriteria yang diinginkan serta mengurangi kecenderungan penelitian yang bias.

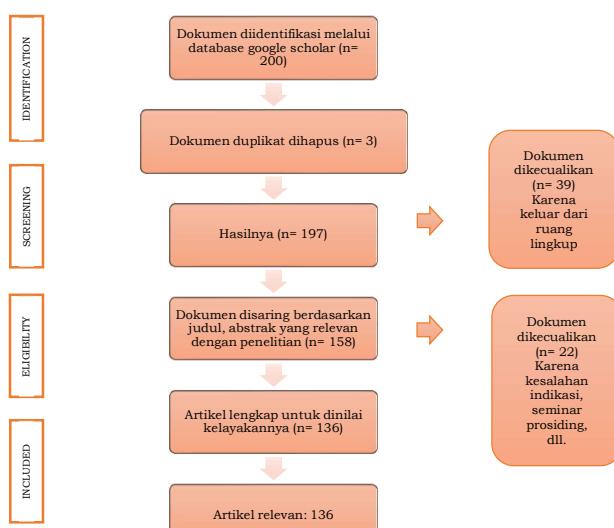
Tahap selanjutnya pada kajian literatur penelitian ini adalah kriteria seleksi. Kriteria yang digunakan dalam tinjauan literatur penelitian ini memuat empat kriteria, yakni 1) rentang waktu antara 2013 hingga 2023, hal ini dilakukan untuk membatasi dokumen yang di luar rentang waktu agar tidak masuk dalam proses *review*, alasan pemilihan rentang tahun tersebut juga untuk memperoleh informasi serta mengidentifikasi pola dan tren yang muncul tentang keterampilan menulis selama sepuluh tahun terakhir, dengan analisis statistik menggunakan rentang tahun membantu peneliti selanjutnya dalam mengambil keputusan serta membantu memprediksi tren masa depan; 2) tipe dokumen yang digunakan, yaitu jurnal dengan data empiris; 3) berbahasa Indonesia atau Inggris; 4) *indexing* Sinta, pemilihan kriteria ini bertujuan untuk memilih dan menggunakan dokumen yang sudah memenuhi standar kualitas tinggi dan tepercaya, jika terdapat dokumen yang tidak terindeks sinta, maka dokumen tersebut tidak akan digunakan. Berikut ini tabel kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 2. Inclusion and Exclusion Criteria

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Rentang Waktu	Antara 2013 dan 2023	< 2013 dan > 2023
Tipe Dokumen	<i>Research articles</i>	<i>Review articles, books, book chapters, conference proceedings, and reports</i>
Bahasa	Berbahasa Indonesia atau Inggris	Non Bahasa Indonesia atau Inggris
Pengindeksan	Sinta	Non Sinta

Artikel-artikel yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan artikel yang relevan. Analisis dan sintesis dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengamati, mendeskripsikan, mengklasifikasikan, serta menyintesis pengetahuan dan wawasan yang baru melalui metasintesis. Metasintesis merupakan teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan konsep baru agar tingkat pemahaman lebih mendalam dan menyeluruh (Perry & Hammond, 2002).

Tahap selanjutnya adalah ekstraksi data. Tahap ekstraksi data dimulai dengan mengidentifikasi judul, membaca abstrak, dan membaca seluruh isi artikel untuk menentukan tema utamanya. Tahap ini dilakukan untuk menilai kualitas dokumen yang telah terkumpul pada tahap kriteria seleksi. Kualitas penelitian dapat digunakan untuk menyintesis, menafsirkan, guna menentukan kesimpulan serta menjawab pertanyaan penelitian (Fahrudin et al., 2023). Berikut ini diagram alur ekstraksi data.



Gambar 2. PRISMA Flowchart

Berdasarkan hasil penelusuran melalui perangkat lunak Publish or Perish yang telah dilakukan dengan menggunakan kajian literatur sistematis, total didapatkan 200 artikel di *database* Google Scholar. Yang kemudian difilter kembali, dari 200 menjadi 197 artikel. Tiga artikel dikeluarkan karena terdapat duplikasi. Kemudian artikel difilter juga berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci yang digunakan. Dari proses ini terdapat 39 artikel yang dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria. Dengan demikian, tersisa 158 artikel. Setelah melalui berbagai proses filtrasi berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kajian literatur penelitian ini, dari total 200 artikel mengenai keterampilan menulis di sekolah dasar diperoleh 136 artikel yang masuk ke dalam proses akhir *review*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

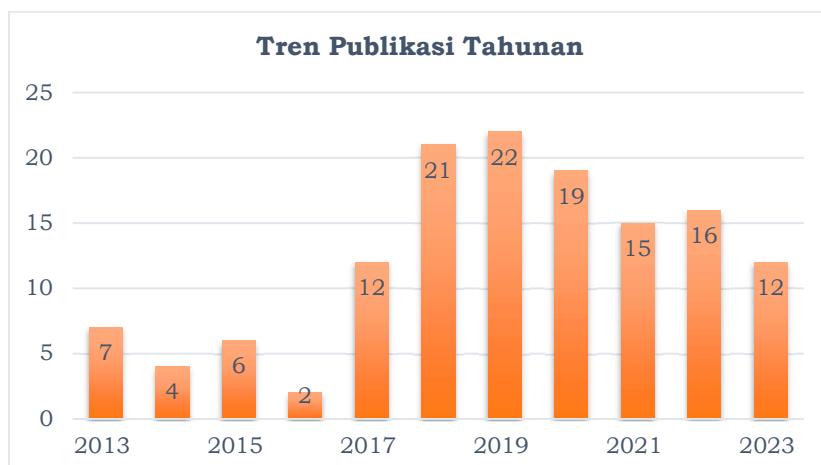
Tren Publikasi Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Berdasarkan analisis artikel yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa perkembangan jumlah artikel yang dipublikasikan setiap tahunnya pada bidang keterampilan menulis tahun 2013—2023 bersifat fluktuatif atau cenderung mengalami kenaikan dan penurunan. Puncak kenaikan penelitian keterampilan menulis siswa sekolah dasar terjadi pada tahun 2019 dengan total artikel yang diterbitkan sebanyak 22 artikel.

Pada tahun 2013 terdapat tujuh artikel yang dipublikasikan. Pada tahun selanjutnya, yakni tahun 2014, terlihat adanya penurunan jumlah publikasi artikel dengan artikel yang terbit hanya

sebanyak empat artikel. Tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi enam artikel yang dipublikasikan. Kemudian pada tahun selanjutnya, yaitu tahun 2016, terjadi penurunan kembali dengan hanya terdapat dua artikel yang dipublikasikan. Ini merupakan jumlah terendah dari berbagai tahun publikasi. Tahun 2017 mengalami peningkatan secara signifikan, dengan selisih sepuluh artikel dari tahun sebelumnya. Ini menjadi jumlah kenaikan yang paling signifikan dari semua tahun publikasi yang ada.

Sama halnya dengan tahun 2017, pada tahun 2018 juga terdapat peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan, yakni 21 artikel. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan kembali, dari 22 artikel menjadi 19 artikel. Penurunan ini terjadi juga pada tahun selanjutnya, dengan total terdapat 15 artikel yang diterbitkan. Untuk tahun 2022 sampai 2023, terjadi penurunan kembali dari 16 artikel menjadi 12 artikel yang diterbitkan. Secara rinci, tren publikasi penelitian keterampilan menulis siswa sekolah dasar tahun 2013—2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



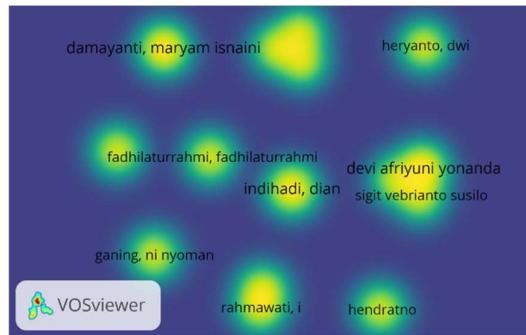
Gambar 3. Distribusi penelitian keterampilan menulis di sekolah dasar berdasarkan tahun publikasi

Melihat jumlah publikasi di bidang ini yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, peneliti memperkirakan hal ini mungkin akan berlangsung juga untuk tahun-tahun selanjutnya. Namun, mengingat pentingnya keterampilan menulis ini, tidak hanya untuk siswa sekolah dasar melainkan juga untuk setiap individu dalam menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman, maka besar kemungkinan publikasi bidang keterampilan menulis ini akan semakin banyak pada masa yang akan datang.

Peneliti Paling Aktif dalam Penelitian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Berdasarkan analisis artikel yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat 15 orang peneliti yang muncul dari hasil pencarian dengan kata kunci keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil analisis ditunjukkan pada Gambar 4 yang merupakan bagian *The cluster density view* pada *software VOSviewer*. Setiap titik item atau label memiliki warna yang tergantung pada kepadatan *item* pada saat itu. Hal ini mengidentifikasi bahwa titik yang memiliki warna sangat terang, artinya peneliti tersebut merupakan peneliti yang paling banyak melakukan penelitian dengan topik keterampilan menulis di sekolah dasar.

Titik yang memiliki warna redup memiliki arti bahwa peneliti tersebut sangat jarang melakukan penelitian tentang topik keterampilan menulis. Secara rinci, peneliti paling aktif dalam bidang keterampilan menulis siswa sekolah dasar tahun 2013—2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Peneliti yang paling banyak menerbitkan artikel keterampilan menulis di sekolah dasar

Gambar 4 menunjukkan bahwa Indihadi dan Damayanti mempunyai gambaran dengan warna paling terang dibandingkan dengan peneliti lainnya. Artinya mereka merupakan peneliti yang paling banyak menerbitkan artikel tentang keterampilan menulis, yaitu masing-masing sebanyak tiga artikel.

Tiga artikel yang diteliti Indihadi membahas tentang penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis kata baku di kelas II SD; penggunaan teknik *mind mapping* untuk keterampilan menulis ringkasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Indihadi, 2019), serta tentang analisis hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa melalui tayangan video (Indihadi, 2020). Tiga artikel yang diteliti Damayanti membahas tentang pengaruh penerapan model induktif kata bergambar terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar (Damayanti, 2015), pengembangan media pembelajaran boneka tangan untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas III sekolah dasar (Damayanti, 2021), dan pengaruh penerapan metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar (Damayanti, 2022).

Jurnal yang Paling Banyak Memublikasi Artikel Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Hasil temuan mengungkapkan bahwa jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel tentang keterampilan menulis siswa sekolah dasar pada rentang tahun 2013 hingga 2023 adalah *Jurnal Didaktika Dwija Indria* sebanyak sepuluh artikel. Artikel-artikel tersebut terdiri atas penelitian yang membahas tentang tema upaya peningkatan keterampilan menulis narasi (Rahmawati, 2018; Yulianti, 2018; Lestari et al., 2021), upaya peningkatan keterampilan menulis puisi dan pantun melalui model pembelajaran (Andian Puteri et al., 2023; Monica et al., 2018; S P A N Majiid, R Winarni, 2020; Savitri et al., 2017), serta upaya peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui metode pembelajaran (Lutfiah et al., 2021; Majiid, 2020; S P A N Majiid, R Winarni, 2020).

Secara rinci, peringkat sepuluh besar jurnal yang paling banyak memublikasikan artikel penelitian tentang keterampilan menulis siswa sekolah dasar tahun 2013—2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Jumlah publikasi menurut jurnal

No	Jurnal	Jumlah Artikel
1	Didaktika Dwija Indria	10 artikel
2	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	9 artikel

3	Jurnal Basicedu	7 artikel
4	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar	6 artikel
5	International Journal of Elementary Education	4 artikel
6	Basic Education	3 artikel
7	Jurnal UNESA	3 artikel
8	Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar	2 artikel
9	Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	2 artikel
10	Basastra: Jurnal Bahasa dan Sastra	2 artikel

Artikel yang Paling Banyak Dikutip dalam Penelitian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Hasil temuan diperoleh bahwa artikel yang paling banyak dikutip dalam penelitian keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah artikel (Mundziroh et al., 2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Sekolah Dasar”. Artikel tersebut telah dikutip sebanyak 120 kutipan dan memperoleh peringkat pertama dalam kategori artikel yang paling banyak dikutip dalam penelitian keterampilan menulis siswa sekolah dasar selama periode 2013—2023.

Secara rinci, peringkat lima besar artikel yang paling banyak dikutip dalam penelitian keterampilan menulis siswa sekolah dasar tahun 2013—2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Artikel yang paling banyak dikutip dalam penelitian keterampilan menulis

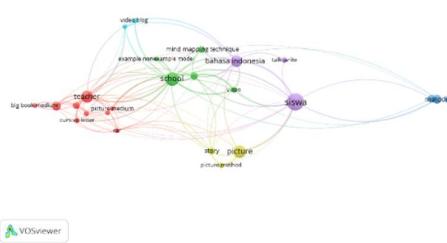
No	Kutip	Penulis	Tahun	Judul Artikel
1	120	Siti Mundziroh, Sumarwati Sumarwati, Kundharu Saddhono	2013	Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> pada siswa sekolah dasar
2	97	Tiara Kusnia Dewi, Rina Yuliana	2018	Pengembangan media pembelajaran scrapbook materi karangan deskripsi mata pelajaran bahasa indonesia kelas III sekolah dasar
3	90	Ni Nyoman Krismasari Dewi, M.G Rini Kristiantari, Ni Nyoman Ganing	2019	Pengaruh model pembelajaran <i>picture and picture</i> berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia
4	71	NI Sylvia, S Hariani	2015	Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar
5	70	E Eliyanti, T Taufina, R Hakim	2020	Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Dapat dilihat dari Tabel 4, peringkat selanjutnya, yaitu peringkat kedua artikel yang paling banyak dikutip berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar” oleh (T. K. Dewi & Yuliana, 2018) dengan jumlah 97 kutipan. Untuk posisi peringkat ketiga, artikel (Krismasari Dewi et al., 2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia” sebanyak 90 kutipan. Peringkat empat dan lima oleh (Eliyanti et al., 2020; Indah Sylvia & Hariani, 2015) dengan kutipan masing-masing sebanyak 71 dan 70 kutipan.

Subtopik Penelitian yang Sering Muncul dalam Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Hasil temuan diperoleh bahwa topik yang sering diteliti adalah yang berkaitan tentang penerapan model pembelajaran dalam keterampilan menulis, seperti model *talk to write* (Farsyafat, 2020; Faurenda et al., 2022; Putri et al., 2022; Sari et al., 2021; Setiyaningrum & Istiqomah, 2015; Sidabutar, 2021; Sugiarti et al., 2014; Yunipiyanto, 2020), model picture and picture (Alfianto, 2021; Dwi Anggraini et al., 2019; Krismasari Dewi et al., 2019; Pratiwi & Aslam, 2021; Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018), model *example non example* (Astriani, 2017a, 2017b). Topik media pembelajaran yang sering muncul dalam penelitian keterampilan menulis adalah media gambar (Agusrita et al., 2020; S. M. Dewi, 2018; Munirah, Bahri, 2019; Wibowo et al., 2020). Subjek penelitian yang paling banyak adalah siswa kelas tinggi, yaitu kelas 4, 5, dan 6.

Secara rinci, hasil analisis subtopik penelitian yang paling sering muncul dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Topik penelitian terkait keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar

Permasalahan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel yang terpilih, ditemukan banyak permasalahan mengenai keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Dalam bahasan ini peneliti mendeskripsikan permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran menulis pada dua materi pokok, yaitu menulis deskripsi dan menulis narasi.

1) Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah tulisan yang melukiskan atau menggambarkan objek tulisannya yang dapat berupa orang, tempat, suasana, atau lainnya (Tarigan, 2008). Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri, yaitu 1) berupa perincian objek yang dilihat, 2) menimbulkan kesan dan imajinasi pada pembaca, 3) berisi penjelasan yang menarik minat, 4) menggunakan bahasa yang hidup (Suparyanto & Rosad, 2020).

Masih terdapat siswa yang kesulitan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Siswa masih banyak yang belum memahami dan mengenal karangan deskripsi walaupun guru sudah mengajarkannya, bahkan terdapat siswa yang kurang lancar membaca dan mengeja (Safitri, 2022). Siswa juga memiliki kendala dalam menulis karangan deskripsi, seperti 1) Peserta didik masih kurang dalam menentukan topik yang akan dideskripsikan; 2) Peserta didik masih bingung dan perlu dicontohkan terlebih dahulu dalam menulis karangan; 3) Peserta didik terkadang lupa dengan ide yang akan dituangkannya dalam sebuah kalimat; 4) Peserta didik tidak mampu mengembangkan kalimat yang disusun; 5) Tulisan yang tidak menggunakan tanda baca sehingga menjadi tidak jelas saat dibaca (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021).

Faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar, yaitu 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi menulis deskripsi; 2) Kurang lancarnya siswa dalam membaca dan menulis; 3) Kurangnya pengetahuan siswa tentang struktur dan unsur teks deskripsi; 4) Ketidakmampuan siswa dalam membuat sebuah kalimat dan paragraf; 5)

Kurangnya penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar dalam menulis (Anjelita et al., 2023; Nur Amalia Fajriah, Dilla Fadhillah, Enawar, 2021; I. D. Safitri, 2022).

2) Karangan Narasi

Karangan narasi adalah tulisan yang isinya berupa pengalaman hasil ungkapan gagasan seseorang agar dapat dinikmati oleh pembaca dengan tujuan menghibur atau memberi pesan pengalaman hidup (Gina et al., 2017). Dalam menulis karangan narasi, seseorang harus mampu menuangkan cerita nyata yang dialaminya di kehidupan sehari-hari dengan memerhatikan aturan penulisan yang baik, seperti ejaan, kosakata yang variatif, kalimat yang jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca (T. M. Safitri et al., 2021).

Permasalahan dalam keterampilan menulis karangan narasi tidak jauh berbeda dengan permasalahan dalam menulis karangan deskripsi. Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran menulis narasi, yaitu kurangnya pemahaman akan tema cerita sehingga kesulitan menyusun judul karangan, kurangnya kemampuan dalam berpikir abstrak sehingga siswa kesulitan menemukan ide untuk dituangkan dalam tulisannya, serta cara guru mengajar yang tidak didukung dengan media pembelajaran yang sesuai (Asmoro & Muhammad, 2023; Khotimah & Suryandari, 2021).

Adapun indikator menulis karangan narasi yang masih dianggap sulit oleh siswa, yaitu 1) indikator isi gagasan, 2) indikator organisasi isi, 3) indikator tata bahasa, 4) indikator gaya bahasa, dan 5) indikator ejaan dan tanda baca (Anjelita et al., 2023; Asmoro & Muhammad, 2023; Khotimah & Suryandari, 2021). Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi 1) sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis, dan 2) kebiasaan belajar yang dilakukan di kelas atau di rumah. Adapun untuk faktor eksternal meliputi metode guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan lingkungan keluarga ataupun masyarakat (Anjelita et al., 2023).

Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Model pembelajaran merupakan prosedur atau langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang sistematik sebagai pedoman bagi guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas (Saddhono et al., 2019). Model pembelajaran bertujuan untuk menyesuaikan cara mengajar dan gaya belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Fathurrohman, 2015). Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak bervariasi dalam suatu pembelajaran dapat menyebabkan kebosanan, tidak adanya motivasi, dan sifat pasif pada diri siswa (Astiani, 2017a).

Berdasarkan hasil analisis artikel yang terpilih, ditemukan banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar untuk berbagai materi menulis. Pada bagian ini, peneliti membahas lima model pembelajaran yang secara umum paling banyak digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Model pembelajaran pertama yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis di kelas adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran dengan gambar sebagai media utamanya (Pratiwi & Aslam, 2021). Melalui gambar, siswa dapat belajar dan mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihat sebelumnya, siswa menjadi aktif, serta pemahaman siswa menjadi luas (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018).

Model ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa (Fauzi, 2011). Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari keterampilan menulis karangan (Dwi Anggraini et al., 2019). Siswa lebih termotivasi, aktif, dan antusias dalam pembelajaran menulis selama menggunakan model *picture and picture* ini (Alfianto, 2021).

Model pembelajaran kedua adalah model *think talk write* (TTW). *Think talk write* merupakan suatu model pembelajaran yang melatih siswa dalam tiga hal, yaitu berpikir, berbicara, dan menulis (Setiyaningrum & Istiqomah, 2015). Model ini dimulai dengan berpikir dari bahan bacaan dengan cara menyimak, mengkritisi, dan menemukan alternatif solusi, kemudian hasil bacaannya dikomunikasikan dengan cara presentasi, diskusi, dan terakhir membuat laporan hasil presentasi dengan cara menulis (Handayana, 2017). Kelebihan dari model TTW dalam pembelajaran menulis yaitu 1) siswa menjadi lebih kritis, 2) siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, 3) siswa lebih paham tentang materi yang dipelajarinya (Maulana & Ikhsan, 2018).

Pembelajaran dengan menggunakan model TTW berbasis literasi memancing rasa ingin tahu siswa terhadap bahasan dalam pembelajaran, model ini juga mengembangkan keterampilan berkomunikasi, mengemukakan ide dan gagasan siswa dalam sebuah tulisan (Arista & Putra, 2019; Novianti et al., 2022a). Penggunaan model TTW dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa dalam menulis karangan (Maulana & Ikhsan, 2018; Novianti et al., 2022b).

Model pembelajaran ketiga adalah model pembelajaran *example non example*. Model ini merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa dengan menggunakan gambar dan foto yang di dalamnya terdapat permasalahan yang kemudian dianalisis, diidentifikasi, kemudian dicari alternatif solusi pemecahan masalahnya (Aris Shoimin, 2017). Model *example non example* memiliki kelebihan, yaitu 1) membuat siswa menjadi lebih kritis dalam menganalisis sebuah gambar, 2) siswa mendapatkan kesempatan yang banyak dalam mengemukakan pendapat, 3) meningkatkan kepercayaan diri siswa, 4) memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, 5) memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi, 6) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, 7) meningkatkan pemahaman konsep materi yang dipelajari, 8) memudahkan siswa dalam memahami contoh nyata (Putri Saraswati, Siti Halidjah, 2019). Saat pembelajaran, ketika guru memberikan pertanyaan siswa lebih aktif, siswa tidak terlihat bosan, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka meningkat (Astriani, 2017a; Majiid, Winarni, 2020).

Model pembelajaran keempat, yaitu model pembelajaran *make a match*. *Make a match* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan ciri pembelajarannya yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur (Mamun, 2018). Pada model ini siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan dengan dibatasi oleh waktu, siswa harus mencocokkan kartu dengan kartu yang benar untuk mendapatkan poin (Astawa & Tegeh, 2019). Model pembelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap saling menghormati, sikap bertanggung jawab, sikap percaya diri, serta melatih pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Dayantari et al., 2013). Model *make a match* dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, serta hasil belajar siswa terhadap materi menulis (Ari Utami et al., 2020; Nurma Pertiwi et al., 2019).

Model pembelajaran kelima, yaitu model PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Kelebihan model PAKEM adalah siswa menjadi lebih termotivasi belajar karena pembelajaran yang bervariasi, siswa dapat mengembangkan diri lebih banyak lagi, siswa memecahkan masalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, siswa tidak merasa jemu dengan pembelajaran, dan mental serta fisik siswa akan terarah dengan optimal (Ma'mur, 2014;

Scutelnicu, 2010). Kemampuan siswa dalam menulis teks dan hasil belajar mereka meningkat setelah menggunakan model PAKEM (Pradnyawathi & Sastra Agustika, 2019; Sipayung, 2023).

Model pembelajaran terakhir adalah model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling*. Model *paired story telling* merupakan model pembelajaran yang mengombinasikan semua keterampilan bahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Lie, 2005). Langkah-langkah pembelajaran dalam model ini, yaitu 1) guru membagi topik pelajaran menjadi dua bagian, 2) guru memberikan *brainstorming* mengenai topik yang akan dibahas, 3) siswa berkelompok secara berpasangan, 4) subtopik pertama diberikan kepada siswa pertama, dan siswa kedua menerima subtopik yang kedua, 5) siswa diminta untuk membaca bagiannya masing-masing dan mencatat beberapa informasi, kemudian siswa saling bertukar informasi, 6) tiap-tiap siswa berusaha untuk mengarang bagian lain sesuai informasi yang didapatkan, 7) kegiatan diakhiri dengan tanya jawab mengenai topik dalam pembelajaran (Mardhotillah et al., 2020). Penggunaan model *paired story telling* membuat siswa menjadi lebih aktif dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat (Nurhaedah et al., 2019).

Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Tahun 2013—2023

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu, baik manusia, benda maupun lingkungan yang digunakan dalam menyampaikan atau mengirimkan informasi dalam proses pembelajaran untuk mendorong minat, perhatian, perasaan siswa pada kegiatan pembelajaran (Sumiharsono, 2020). Karena setiap siswa memiliki gaya belajar serta kemampuan yang berbeda-beda, guru harus mampu menciptakan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa yang sifatnya fleksibel serta inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Muniroh, Trisniawati, 2021).

Setelah dilakukan analisis artikel yang terpilih, ditemukan banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Pada bagian ini, peneliti membahas media pembelajaran yang secara umum paling sering digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Media pembelajaran pertama adalah media gambar. Media gambar memiliki kelebihan, yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, penyampaian materi menggunakan gambar menjadi lebih mudah, serta siswa menjadi lebih mudah memahami isi materi ajar yang terdapat didalamnya (Wibowo et al., 2020). Gambar juga membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional karena termasuk media yang dapat mempermudah dalam mempertinggi nilai pembelajaran (Wahyana, 1986).

Media gambar menjadi salah satu media yang sangat membantu siswa dalam menulis teks deskripsi, siswa dapat dengan jelas memahami materi pembelajaran menulis deskripsi dengan berbantuan media gambar (Baiq Faras Selvia, 2022). Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi, antusias serta kerja sama yang baik dalam pembelajaran, dan juga mampu meningkatkan kinerja serta profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keantusiasan menulis karangan narasi siswa (Wibowo et al., 2020).

Media pembelajaran kedua adalah media powerpoint interaktif. Media powerpoint interaktif merupakan powerpoint yang diaplikasikan dengan fitur-fitur yang terdapat pada *insert*, *animation* dan *transition*, sehingga *slide* yang dihasilkan tidak berjalan satu arah, serta dapat dikontrol oleh pengguna (Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S., 2021).

Powerpoint interaktif berbeda dengan powerpoint biasa, pada powerpoint ini siswa langsung bisa berinteraksi langsung dengan medianya dan menjalankan media dengan menekan tombol-tombol yang telah dibuat. Powerpoint biasa hanya bisa dijalankan dengan tombol di *keyboard* (Arina Aulia Niswatal Muniroh, Trisniawati, Retno Utaminingsih, 2021). Media powerpoint membuat siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan media tersebut sehingga muncul pengalaman yang tidak hanya sekadar hafalan saja (Hermawan, B., Endang, L., & Apriana, M, 2020).

Media powerpoint interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan melibatkan siswa sebagai pembelajar yang aktif serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Tristanti, S., & Nafiah, N, 2020). Media ini dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang diberikan, melatih kerja sama ketika menyelesaikan tugasnya, serta meningkatkan minat belajar siswa (Septy Nurfadillah, Cantika Rofiqoh Azhar, Dewi Nur Aini, Fiqih Apriansyah, Reni Setiani, 2021).

Media pembelajaran selanjutnya yaitu media *puzzle*. *Puzzle* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya teka-teki atau bongkar pasang, sebuah media permainan sederhana dengan cara bongkar pasang (Sunarti & Dalle, 2017). *Puzzle* merupakan suatu media berbasis visual yang berbentuk pecahan keping untuk membentuk sebuah gambar yang utuh (Studi et al., 2017). *Puzzle* berfungsi sebagai alat pemicu dan pendorong untuk memunculkan gagasan siswa yang akan dituangkannya dalam tulisan (Tantikasari et al., 2017). Saat pembelajaran menggunakan media *puzzle*, siswa antusias dan semangat dalam pembelajaran menulis puisi (Asrori & Indihadi, 2018). Penggunaan *puzzle* membuat siswa lebih mudah mempelajari dan memahami menulis permulaan, siswa menjadi terampil dalam menuliskan huruf, suku kata, kata, maupun kalimat. Siswa juga menjadi lebih antusias dan meningkatkan hasil belajar menulis siswa (Utaminingsyah et al., 2023).

Media selanjutnya adalah media *pop-up*. *Pop-up* adalah sebuah media berbentuk buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi (Montanaro, 1996). Media *pop-up* dirasa tepat untuk siswa yang masih tahap perkembangan operasional kongkret atau pada usia 7—12 tahun karena dengan media ini siswa akan belajar mengembangkan daya nalar atau imajinasinya (Johan & A., 2018). *Pop-up* memiliki manfaat, yaitu 1) dapat mengembangkan kecintaan anak terhadap buku untuk dibaca, 2) menjembatani hubungan antara kehidupan nyata dengan lambang atau gambar yang mewakili, 3) mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif, 4) menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik sehingga memunculkan keinginan membaca secara mandiri (Bluemel & Taylor, 2012).

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *pop-up*, yaitu 1) siswa mengamati media *pop-up* yang telah disediakan guru, 2) guru meminta siswa untuk membaca, 3) siswa memahami cerita yang terdapat pada *pop-up*, 4) guru melakukan tanya jawab seputar isi bacaan yang terdapat pada *pop-up*, 5) siswa menyusun karangan sesuai tema *pop-up* yang kemudian dikoreksi bersama dengan guru (Mohamad Johan, 2020). Setelah menggunakan media *pop-up*, keterampilan menulis siswa meningkat, hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar mereka (Burbano, 2015; Yu & Wan Mohammad, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis artikel yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa hasil kajian terhadap 136 artikel tentang keterampilan menulis siswa sekolah dasar pada periode 2013—2023 menunjukkan bahwa penelitian ini terus berkembang selama bertahun-tahun dan bersifat fluktuatif. Berdasarkan grafik publikasi penelitian keterampilan menulis siswa sekolah dasar, jumlah publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah 22 artikel. Untuk peneliti yang paling produktif dalam menerbitkan artikel tentang keterampilan menulis siswa sekolah dasar terdiri atas dua orang, yaitu Indihadi dan Damayanti. Untuk jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah *Jurnal Didaktika Dwija Indria* dengan jumlah sepuluh artikel. Artikel yang paling banyak dikutip adalah artikel

dari Siti Mundziroh, Sumarwati Sumarwati, Kundharu Saddhono dengan sebanyak 120 kutipan pada tahun 2018. Topik yang sering diteliti berkaitan dengan penerapan model pembelajaran dalam keterampilan menulis. Untuk permasalahan yang sering terjadi dalam keterampilan menulis siswa sekolah dasar terdapat pada lima aspek penilaian keterampilan menulis, yaitu aspek organisasi isi tulisan, tata dan gaya bahasa, struktur dan kosa kata, serta ejaan dan tanda baca. Untuk model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, di antaranya model *picture and picture*, model *Think Talk Write* (TTW), model *example non example*, model *make a match*, model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), serta model *paired story telling*. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah media *gambar*, media *powerpoint* interaktif, media *puzzle*, serta media *pop-up*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Ahmad, S. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Matematika. Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Ikutiru Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Sentolo (Issue 3). Prenadamedia Group.
- Al, G., W. B., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. In *Jurnal PGSD* (Vol. 09, Issue 10, pp. 3476–3485). <https://www.academia.edu/download/97398371/489829539.pdf>
- Alfianto, D. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual Berbasis Animasi Flash untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Cerita Kelas III SDN. *Journal of Education Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.30338>
- Andian, P. D., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 29–34. <https://doi.org/10.58230/27454312.169>
- Anjelita, P., Rizhaldi, R., & Hermansah, B. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Sdn 21 Sembawa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5019–5033. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1126>
- Ari, U. N., Ganing, N. N., & Rini, K. M. G. (2020). Model *Make a Match* Berbantuan Media Puzzle Suku Kata Berpegaruh Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 48–60. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.27035>
- Aris, S. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. In Ar-Ruzz Media (Issue Yogyakarta). AR-ruz media. <https://www.bacaebok.net/2021/01/68-model-pembelajaran-inovatif-dalam.html?m=1>
- Arissona, D. I. S., Tatang, H., Wahyu, S., & Al, J. (2023). A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Audiobook pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 661–667. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5238>
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>

- Asmoro, A. I., & Muhammad, A. F. N. (2023). Problematika Dan Solusi Menulis Teks Narasi bagi Peserta Didik Kelas Tinggi. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2880–2885. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5751>
- Asrori, M., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Puzzle dalam Peningkatan Keterampilan Menulis di SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 1–9.
- Astawa, P. A., & Tegeh, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17663>
- Astriani, R. (2017a). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas Iv Sd N Ngesrep 01. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 91–99. <x.php/pendasmahakam/article/view/99>
- Astriani, R. (2017b). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas Iv Sd N Ngesrep 01. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 91–99. <x.php/pendasmahakam/article/view/99>
- Aulianto, D. R., Yusup, P., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “Publish or Perish” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Informasi dan Komunikasi*, 3(July), 873–880. https://www.researchgate.net/publication/334812404%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/DwiAulianto/publication/334812404_Pemanfaatan_Aplikasi_Publish_Or_Perish_Sebagai_Alat_Analisis_Sitasi_Pada_Jurnal_Kajian_Komunikasi_Universitas_Padjadjaran/links/5d42
- Baiq, F., Selvia, I. S. J. (2022). Pengaruh Metode *Show Not Tell* Dan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus 5 Desa Setiling. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 32–38. <https://scholar.google.co.id>
- Bluemel, N. L., & Taylor, R. H. (2012). Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians. In *Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. Libraries Unlimited.
- Budianti, Y., & Shani, A. R. (2022). Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 122–129. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v10i2.4558>
- Burbano. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD MUhammadiyah Sidokaarto Godeaan Sleman Yogyakarta., 13(3), 1576–1580.
- Busro, M. (2015). Bahasa dan Pikiran. In *El-Wasthiya: Jurnal Studi Agama* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasthiya/article/view/2006>
- Cai, C. W., Linnenluecke, M. K., Marrone, M., & Singh, A. K. (2019). Machine Learning and Expert Judgement: Analyzing Emerging Topics in Accounting and Finance Research in the Asia-Pacific. *Abacus*, 55(4), 709–733. <https://doi.org/10.1111/abac.12179>
- Dayantari, N. P., Madri, N. N., & Renda, N. T. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan (Make A Match) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1), 51–60. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/864>
- Dewi, S. M. (2018). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v2i1.194>
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Dwi, A. R., Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model Picture and Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of*

- Elementary Education, 3(1), 35. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17282>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.83>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Emelda, S., & Damayanti, M. I. (2015). Pengaruh Penerapan Model Induktif kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Narasi siswa Sekolah Dasar. In *Jpgsd* (Vol. 3, Issue 2, pp. 1017–1028). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahrudin, D., Saputro, S., & Sarwanto. (2023). Ethnoscience in Science Learning Research Trend: A Systematic Literature Review from 2013-2022. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 458–467. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3813>
- Farsyafat, K. I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk. *Educational Journal of Bhayangkara*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v1i1.105>
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faurenda, N., Akhbar, M. T., & Syaflin, S. L. (2022). Keefektifan Model Think Talk Write Pada Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Rambang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.34>
- Fauzi, R., & Dwiaستuti, S. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 Application of Picture and Picture Learning Method to Improve Students' Learning Motivation in Biology Teaching in Class VIII D SMP N 14 Surakarta Academic Year 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3), 72–78.
- Fitri, R. R. P. L., & Jayanti, R. (2022). Keterkaitan Kemampuan Baca Siswa Terhadap Keterampilan Menulis. Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring), 581–587.
- Fitriana, F., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Regulasi Diri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sd. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 219. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.8856>
- Gina, A. M., Iswara, P. D., & Jayadinata, A. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model PWIM (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 141–150.
- Halevi, G., Moed, H., & Bar-Ilan, J. (2017). Suitability of Google Scholar as a source of scientific information and as a source of data for scientific evaluation—Review of the Literature. *Journal of Informetrics*, 11(3), 823–834. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.06.005>
- Handayana, J. (2017). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarya. Ghalia Indonesia.
- Indah, S. N., & Hariani, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 03, 1196. <https://media.neliti.com/media/publications/253970-none-9fae69fb.doc>
- Inggriyani, F., & Anisa, P. N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2132>

- Istiana, P. (2022). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Geografi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 43(2), 69. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.854>
- Jasmine, K. (2014). Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 4(4), 1226–1233.
- Johan, G. M., & A., V. G. D. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi. Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya, 2(1), 185–189. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kesulitan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 491–500. <https://core.ac.uk/download/pdf/289793331.pdf>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Lestari, I. D., Mulyono, H., & Hartono, H. (2021). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model scaffolded writing dengan gambar seri pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v7i9.35639>
- Lie, A. (2005). Cooperating Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Grasindo.
- Lutfiah, Z. A., Rukayah, R., & Kamsiyati, S. (2021). Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.48736>
- Ma'mur, A. J. (2014). 7 Tips Aplikasi Pakem Pembelajaran Aktif, Kreatif. Diva Press.
- Majiid, S. P. A. N. (2020). Penggunaan model example nonexample untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(6), 1–7. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39960>
- Mamun, S. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika. *Integral (Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika)*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.24905/jppm.v1i1.20>
- Mannahali, M., Nur, M., & Burhanuddin. (2021). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 65. <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20129>
- Mardhotillah, S., Surya, Y. F., & Zulfah, Z. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Paired Story Telling untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 262–269. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1229>
- Maula, I., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Kata Baku di Kelas III SD. *In Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue 1, pp. 137–149).
- Maulana, P., & Ikhsan, M. H. (2018). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 44–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12196>
- Mohamad, J. G. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>

- Mohamed, S. H. A., Ahmad, N., Samsuddin, S. F., Samah, A. A., & Hamdan, M. E. (2020). Systematic literature review on adaptation towards climate change impacts among indigenous people in the Asia Pacific regions. *Journal of Cleaner Production*, 258. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120595>
- Monica, E., Y, S. S., & Markamah, E. S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Complete Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar. In Didaktika Dwija Indria (pp. 1–5). core.ac.uk. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsd solo/article/view/12249/0>
- Montanaro, A. (1996). A Concise History of Pop-up and Movable Books. *The Pop-up World. Catalog of an Exhibition Held at Rutgers University.* <http://www.libraries.rutgers.edu/rul/libs/scua/montanar/p-intro.htm>
- Mundziroh, S., Andayani, & Saddhono, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2148/1563%0Ahttps://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/50754006/2148-4835-1-SM-libre.pdf?1481065281=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeningkatan_Kemampuan_Menulis_Cerita_Den.pdf
- Munirah, Bahri, A. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal MATHedunesa*, 2(2), 1–8. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgrdpwk>
- Novianti, F., Hafizah, & Putri, F. D. C. (2022a). Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Di Sekolah Dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i1.1309>
- Novianti, F., Hafizah, & Putri, F. D. C. (2022b). Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Di Sekolah Dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i1.1309>
- Nur, A. F., Dilla, F., Enawar, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sd Negeri Selapajang 3 Tahun Ajaran 2020/2021. Prosding Samasta, 577–583. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- Nuraeni, W., U. Sa'adah, A. P. U., Setiawaty. (2022). Literature Review: Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Media Gambar. Seminar Nasional LPPM UMMAT (Universitas Muhammadiyah Mataram), 1, 222–232.
- Nurazizah, K. F. (2016). Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12, 163–171.
- Nurhaedah, N., Muslimin, M., & Kamal, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Paired story telling Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Kompleks IKIP I Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i3.10216>
- Nurlaily, F., & Pranata, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 476. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5297>
- Nurma Pertiwi, I., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make a Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261–270.

- Nurrahmi, R., & Indihadi, D. (2020). Analisis Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Melalui Tayangan Video. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 7, Issue 3, pp. 117–123). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.28663>
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35. <https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32>
- Pradnyawathi, N. N. C., & Sastra, A. G. N. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17660>
- Pramono, W. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 10(03), 610–619. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/46097>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Putri, N. A., Asrin, & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 134–139. <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1682>
- Putri, S., Halidjah, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Examples Non Examples Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–8.
- Rahmawati, I., & Shaifuddin, M. (2018a). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 6(7)(7), 1–7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/12095>
- Rahmawati, I., & Shaifuddin, M. (2018b). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 6(7)(7), 1–7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/12095>
- Saddhono, K., Hum, M., Pd, M., & St Y, S. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi. *Graha Ilmu*.
- Safitri, I. D. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Suak Tapeh. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(3), 260. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.35957>
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 6(2), 250. <https://doi.org/10.26418/jp.v6i2.40914>
- Savitri, N. D., Istiyati, S., & Karsono. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Experiential Learning pada Siswa Sekolah Dasar. In *Didaktika Dwija Indria* (Vol. 5, Issue 4, pp. 2–6). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/viewFile/10412/7655>
- Scutelnicu. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar. In *Alfabeta*. Alfabeta.
- Setiawan, W. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Dengan

- Menggunakan Model Penemuan Terbimbing. P2M STKIP Siliwangi, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p91-97.168>
- Setiyaningrum, E., & Istiqomah, I. (2015). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Magelang. UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.30738/v3i1.270>
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Soenardi Djiwandono. (2008). Tes bahasa: pegangan bagi pengajar bahasa. Jakarta: Indeks. PT Indeks.
- Sry Sarah Emitta Sipayung. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan, 3(2), 224–236. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.651>
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. ELSE (Elementary School Education Journal), 1(1), 26–37. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/867>
- Sugiarti, N., Putra, I. K. A., & ... (2014). Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. Mimbar PGSD <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3220>
- Sumiharsono, R. (2020). Media Pembelajaran. In Media Pembelajaran. Repository.Uinsu. Yayasan Kita Menulis. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=VJtIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read
- Sunarti, S., & Dalle, A. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Puzzle Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Man 1 Makassar. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra, 1(1). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2986>
- Suparyanto, & Rosad. (2020). Keterampilan Menulis Deskripsi (Vol. 5, Issue 3). Raja Grafindo Persada.
- Tantikasari, B. S., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. Dinamika Pendidikan, 22(2), 83–97.
- Tarigan. (2008). Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Henry Guntur Tarigan - Belbuk.com. Angkasa. <https://www.belbuk.com/menulis-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa-p-22891.html>
- Trisniawati, T., Niswatul, M. A. A., & Utaminingsih, R. (2021). Pengembangan Media Power Point Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V. Perspektif Ilmu Pendidikan, 35(2), 130–139. <https://doi.org/10.21009/pip.352.5>
- Utamingtyas, S., Utami, W. T. P., & Mahardika, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pada Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Puzzle Peserta Didik Kelas II SD Negeri Trukan. Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan, 15(1), 71–82. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v15i1.9079>
- Wahyana. (1986). Pengelolaan Pengajaran Fisika. Lumbung Pustaka.

- Wahyu, R. (2021). Analisis Kemampuan Wirausaha dan Peluang Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Kegiatan Pelaku UKM binaan UKM Center Universitas Pembangunan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 1(101).
- Wakhidah, N. (2012). Keterampilan Membaca Dan Menulis Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains. Seminar Nasional Prodi Pendidikan Sains S1 Unesa Tahun 2012, 71–84. <http://dx.doi.org/10.31235/osf.io/urs2v>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Yu, T. X., & Wan Mohammad, W. M. R. (2019). Integration of 21st Century Learning Skills (4C Elements) in Interventions to Improve English Writing Skill Among 3K Class Students. International Journal of Contemporary Education, 2(2), 100. <https://doi.org/10.11114/ijce.v2i2.4498>
- Yunipiyanto, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi. Jurnal Studi Sosial, 8(1), 1–15.
- Zahedi, Z., & Van Eck, N. J. (2014). Visualizing readership activity of Mendeley users using VOSviewer. Altmetrics14: Expanding Impacts and Metrics, Workshop at Web Science Conference, 23–26. http://files.figshare.com/1945873/Zahedi_VanEck_Altmetrics14_Workshop.pdf
- Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing. Indonesian Gender and Society Journal, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39082>